

MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN BAJANG 01 KABUPATEN BLITAR

Ria Fajrin Rizqy Ana
Universitas Bhinneka PGRI

Corresponding author E-mail: riafajrin88@yahoo.co.id

Abstrak

Kata Kunci:

*Motivasi belajar,
pandemic covid 19,
siswa kelas IV*

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Permasalahan yang terjadi siswa mengalami kurangnya motivasi belajar karena perhatian orangtua, media pembelajaran yang kurang efisien, dan sarana pendukung dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid 19*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis motivasi belajar siswa pada masa pandemi. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif. Subjek yang digunakan guru dan siswa kelas IV SDN Bajang 01. Instrumen meliputi angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data, verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid 19* di SDN Bajang 01 termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan mengacu 6 indikator, yaitu hasrat dan keinginan berhasil, indikator yang kedua adalah dorongan dan kebutuhan dalam belajar, indikator yang ketiga adalah harapan dan cita-cita masa depan, indikator yang keempat adalah penghargaan dalam belajar, indikator yang kelima adalah kegiatan yang menarik dalam belajar, indikator yang keenam adalah lingkungan belajar yang kondusif. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan khususnya bagi guru mampu meningkatkan motivasi siswa khususnya pada masa *pandemic Covid 19*.

Abstract

Keyword:

*Motivation to learn,
pandemic covid-19,
Grade IV Students*

Learning motivation is the overall driving force in students that causes learning activities. The problem that occurs is that students experience a lack of motivation to learn due to parental attention, inefficient learning media, and supporting facilities in the learning process during the Covid 19 pandemic. The purpose of this study was to analyze students' learning motivation during the pandemic. The type of research used is qualitative. The subjects used were teachers and fourth grade students at SDN Bajang 01. The instruments included questionnaires, interviews and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, verification. Based on the results of research and discussion of student learning motivation during the Covid 19 pandemic at SDN Bajang 01, it was included in the very high category with reference to 6 indicators, namely the desire and desire to succeed, the second indicator was encouragement and need for learning, the third indicator was hopes and dreams. future aspirations, the fourth indicator is appreciation in learning, the fifth indicator is interesting activities in learning, the sixth indicator is a conducive learning environment. The results of this study can be used as a consideration, especially for teachers who are able to increase student motivation, especially during the Covid 19 pandemic.

Pendahuluan

Motivasi belajar didefinisikan sebagai keinginan siswa untuk mempelajari hal-hal baru, semangat mempelajari sesuatu yang baru dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi didefinisikan sebagai "tindakan yang dimulai dari suatu dorongan tertentu" (David Krec et al. 1962:19) dalam (Cleopatra, 2015). Motivasi dapat didefinisikan sebagai daya dorong untuk terlibat dalam kegiatan belajar tertentu yang bersumber dari dalam maupun luar individu, menumbuhkan semangat belajar Monika dan Adman, 2017 dalam (Andriani & Rasto, 2019). Menurut Sardiman (2001) dalam (Handayani, 2016), istilah "motivasi" berasal dari kata "motif" yang diartikan sebagai daya penggerak yang aktif. Dari sudut pandang ahli mengatakan motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk terlibat dalam kegiatan yang akan membantu mencapai tujuannya.

Meningkatkan motivasi siswa dengan cara belajar sangat penting bagi siswa. Pentingnya motivasi bagi siswa adalah menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan akhir belajar, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar bila dibandingkan dengan temannya, mengarahkan kegiatan

belajar, membesarkan semangat belajar dan kemudian bekerja Dimiyati & Mudjiono, 2006 dalam (Suminah, Gunawan, & Murdiah, 2019). Menurut Berelson, Steiner dan Danang Sunyoto, 2015:10 yang dikutip oleh Wahjosumidjo dalam (Oktiani, 2017) motivasi adalah suatu usaha sadar untuk memengaruhi perilaku seseorang supaya mengarah tercapainya tujuan organisasi. Berdasarkan kutipan diatas motivasi adalah suatu usaha mendorong semangat siswa untuk mau belajar, oleh karena itu dalam proses belajar siswa membutuhkan motivasi yang kuat dan jelas agar berhasil dalam proses belajarnya.

Meningkatkan motivasi siswa dengan cara kerja sama antara orangtua, guru dan siswa. Proses keberhasilan belajar akan tercapai pada diri seorang siswa apabila siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang terbentuk dari kemauan dan dorongan untuk belajar. Motivasi berperan penting didalam sebuah pembelajaran, dengan adanya motivasi guru dan siswa akan memahami peta konsep pada materi pembelajaran. Pada semua pelajaran khususnya pembelajaran tematik sangatlah membutuhkan konsentrasi yang tinggi maka dari itu perlu adanya

kemauan dan keinginan dari dalam diri siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik 2002:1973 dalam (Oktiani, 2017), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif, dan reaksi untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu. Siswa akan belajar dengan giat apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Siswa akan belajar dengan giat jika memiliki motivasi belajar yang besar. Motivasi perlu adanya mental yang baik dari seorang siswa maupun lingkungan sekitar. Tercapainya sebuah pembelajaran didukung dari faktor kemauan dan keinginan siswa dalam suatu proses belajar. Dorongan yang kuat dari dalam maupun luar sangat penting untuk mencapai sebuah tujuan dari akademik maupun metal siswa. Informasi yang didapat dari siswa harus selektif dan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa tersebut.

Pentingnya motivasi dalam pembelajaran bisa dijadikan penyemangat untuk para siswa dalam mendalami pelajaran. Yang mana motivasinya bisa menumbuhkan

semangat siswa. Motivasi belajar siswa adalah menjadi tugas guru dan orangtua. Pembelajaran akan efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, motivasi harus dibangkitkan dan ditanamkan pada diri siswa sehingga siswa tersebut termotivasi dalam belajar. Pentingnya motivasi belajar dalam suatu proses pembelajaran harus dimiliki siswa karena memiliki kedudukan yang sangat penting agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai, serta agar adanya motivasi tersebut dapat memberikan semangat kepada siswa sehingga ia dapat mengetahui arah belajarnya (Emda, 2018:172–182).

Motivasi belajar sangat diperlukan untuk siswa dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa. Setiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda ketika mengikuti pembelajaran di sekolah. Berdasarkan proses pembelajaran dikelas siswa membawa motivasi yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan kebutuhan dari setiap siswa. Menurunnya motivasi siswa disebabkan karena adanya pandemi *Covid 19* sangat berpengaruh terutama dalam dunia pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa

berkurangnya motivasi siswa karena adanya masa pandemi *Covid 19*.

Berdasarkan wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kurangnya semangat belajar karena perhatian orangtua, media pembelajaran yang kurang efisien, dan sarana pendukung dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid 19* di SDN Bajang 01 Kabupaten Blitar. Dalam masa pandemi *Covid 19* siswa sangat membutuhkan motivasi guna meningkatkan semangat belajar. Terhambatnya proses pembelajaran dan kurangnya motivasi siswa disebabkan oleh faktor dari sarana pendukung dan media pembelajaran. Masa pandemi *Covid 19* berpengaruh besar terhadap mental, moral dan psikologis siswa. Motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda dalam (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020) bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus *Covid 19*.

Covid 19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus *Covid 19* dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan social distancing atau menjaga jarak (Cahyani et al., 2020). Pandemi *Covid 19* adalah kumpulan virus atau wabah yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia) dan menurunnya imun tubuh. Pandemi *Covid 19* telah mengubah dunia pendidikan mulai dari proses pembelajaran, dimana biasanya dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka, namun sejak pandemi berlangsung berubah menjadi belajar daring (dalam jaringan). Guru, siswa dan orang tua dituntut untuk bisa menghadirkan proses pembelajaran yang efektif dan aktif walaupun dilaksanakan dari rumah masing-masing.

Pandemi *Covid 19* yang begitu banyak berdampak negatif juga berdampak positif bagi dunia pendidikan di Indonesia. Dampak positif ini dapat memotivasi melalui

masa-masa sulit untuk terus mencapai tujuan pendidikan Indonesia yang lebih maju. Pengaruh masa pandemi *Covid 19* sangatlah beresiko, dengan adanya masa pandemi ini banyak dampak yang disebabkan. Masa pandemi ini menuntut siswa untuk belajar lebih mandiri. Belajar yang dilakukan siswa yaitu dengan membatasi tatap muka atau belajar dari rumah. Belajar dari rumah perlu adanya motivasi yang tinggi, motivasi ini harus ada dukungan dari semua pihak. Motivasi ini dapat didukung dari guru, orangtua dan lingkungan sekitar.

Motivasi siswa menurun disebabkan oleh adanya pembatasan pembelajaran. Masa pandemi ini membuat keinginan, kemauan dan semangat siswa menurun. Menurunnya keinginan, kemauan dan semangat siswa juga dipengaruhi oleh masa pandemi ini. Masa pandemi ini menyerang kesehatan dan imun tubuh seseorang. Menurut Kusuma & Hamidah, 2020 dalam (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, 2020) mengingat masa pandemic, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan sangat besar saat ini. Motivasi siswa menurun juga dialami oleh salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Tulungagung. Penurunan motivasi

belajar siswa diperoleh dari wawancara dengan guru kelas IV bahwa menurunnya semangat belajar siswa dipengaruhi dari proses pembelajaran jarak jauh (PJJ), perhatian orangtua, media pembelajaran yang kurang efisien, dan sarana prasarana pendukung dalam proses pembelajaran. Guru juga kesulitan menerapkan pembelajaran jarak jauh karena adanya penerapan pembatasan proses belajar pada masa pandemi *covid 19*.

Penerapan pembatasan proses pembelajaran juga diterapkan di SDN Bajang 01, penerapan ini dilakukan agar menjaga kesehatan siswa terhindar dari wabah virus pandemi *Covid 19* yang terjadi pada masa pandemi. Masa pandemi Covid 19 membuat guru, orangtua dan siswa mengalami banyak perubahan terutama pada semangat proses belajar mengajar. Kemampuan seorang guru sangat diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar terhadap siswa. Proses belajar tidak hanya didukung dari kemampuan guru melainkan dari diri siswa, orangtua dan lingkungan sekitar. Dukungan-dukungan tersebut untuk membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa terutama di SDN Bajang 01.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong 2010:6 dalam (Rumbewas, Laka, & Meokbun Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-BIAK JI Bronco Ridge, 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sederhana yang didukung instrumen lain berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Wawancara dilakukan pada guru untuk memperoleh data awal penelitian dan data motivasi belajar siswa pada masa pandemi *covid 19*. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam pedoman wawancara digunakan sebagai garis besar pertanyaan yang bersangkutan dengan peneliti yang diteliti. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai keadaan yang terjadi

sewaktu kegiatan wawancara berlangsung.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	1, 2
2.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3, 4
3.	Harapan dan cita-cita masa depan	5, 6
4.	Penghargaan dalam belajar	7, 8
5.	Kegiatan yang menarik dalam belajar	9, 10
6.	Lingkungan belajar yang kondusif	11, 12

Lembar angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa pada masa pandemi *covid 19* di SDN Bajang 01 Kabupaten Blitar. Masing-masing angket terdiri dari 15 pertanyaan untuk angket motivasi belajar. Uraian instrumen angket dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi angket motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19

No	Indikator	Butir Soal	Jml Soal
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	1, 2	2
2.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3, 4, 5	3
3.	Harapan dan cita-cita masa depan	6, 7, 8	3
4.	Penghargaan dalam belajar	9, 10	2
5.	Kegiatan yang menarik dalam belajar	11, 12, 13	3
6.	Lingkungan belajar yang kondusif	14, 15	2

Analisis data kualitatif digunakan untuk memaknai atau menafsirkan hasil wawancara dengan guru untuk memperkuat tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran daring berlangsung. Analisis data lain yaitu kuantitatif, analisis data ini digunakan untuk menentukan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket siswa.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 3. Hasil Wawancara Motivasi Belajar Siswa

<p>1. Apa saja upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandem covid 19?</p> <p>Jawab: Upaya guru disaat pandemi yaitu memaksimalkan fasilitas belajar yang tersedia. Disaat masa PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), guru menggunakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar yang bisa memotivasi siswa yaitu menggunakan layanan LMS (Learning Management System) mengajar secara virtual.</p>
<p>2. Seberapa besar keinginan siswa untuk belajar dimasa pandemi covid 19?</p> <p>Jawab: Keinginan siswa belajar dimasa pandemi 80%. Karena ada beberapa siswa tidak memiliki fasilitas yang menunjang.</p>
<p>3. Apa saja upaya yang dilakukan guru agar materi pembelajaran tersampaikan dengan baik?</p> <p>Jawab: Mengajar menggunakan metode belajar yang interaktif agar anak-anak tidak bosan dan selalu merepon</p>

<p>4. Seberapa besar respon siswa terhadap upaya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada masa pandemi?</p> <p>Jawab: Hasil respon siswa terhadap pembelajaran daring kurang menunjang dengan keterbatasan kuota, eror aplikasi, penjelasan guru yang kurang bisa diterima murid karena tidak bertatap muka, anak-anak tidak bertemu dengan teman, tidak bisa diskusi secara langsung</p>	<p>8. Bagaimana prestasi siswa pada masa pandemi covid 19 ini?</p> <p>Jawab: Prestasi siswa pada masa pandemi covid 19 sulit dipantau secara langsung oleh guru. Dalam belajar pada pembelajaran daring siswa mengalami lebih banyak kesulitan dalam belajar. Penerapan cara belajar yang efektif dan efisien pada pembelajaran daring akan mempengaruhi prestasi belajar yang baik. Terdapat faktor-faktor lain yakni faktor dari keluarga yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar anak.</p>
<p>5. Apa saja harapan guru untuk pembelajaran kedepannya?</p> <p>Jawab: Harapan guru bisa mengajar tatap muka langsung dengan siswa</p>	<p>9. Media apa yang dibuat oleh guru untuk menarik siswa dalam belajar pada masa pandemi?</p> <p>Jawab: Media yang digunakan yaitu media cetak (modul) maupun non cetak (video), internet dan juga pendorong untuk menggunakan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus.</p>
<p>6. Apa saja cita-cita siswa dalam belajar kedepannya?</p> <p>Jawab: Keinginan siswa ingin sekolah tatap muka, bertemu langsung dengan guru dan teman-temannya.</p>	<p>10. Apakah guru mempunyai siswa yang kreatif, aktif, dan semangat</p>
<p>7. Berapa persen perbedaan pembelajaran normal dan pembelajaran pada masa pandemi?</p> <p>Jawab: Pembelajaran normal 95% materi bisa disampaikan ke siswa sedangkan saat pandemi materi tersampaikan 75%</p>	

<p>untuk mengembangkan tugas yang diberikan oleh guru?</p> <p>Jawab: Punya, dari 33 siswa ada 15 anak yang kreatif, aktif dan semangat</p>
<p>11. Apakah orangtua siswa membantu dalam proses pembelajaran?</p> <p>Jawab: Ada beberapa siswa yang mandiri dalam proses pembelajaran, karena orangtua yang bekerja</p>
<p>12. Apakah lingkungan siswa mendukung proses pembelajaran siswa?</p> <p>Jawab: Iya, karena letak SDN 1 Jepun terjangkau dengan signal internet.</p>

Tabel 4. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

N o	Indikator	Jml. Poin	Jml. Skor
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	4	213
2.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4	297
3.	Harapan dan cita-cita masa depan	4	285
4.	Penghargaan dalam belajar	4	191
5.	Kegiatan yang menarik dalam belajar	4	298
6.	Lingkungan belajar yang kondusif	4	205

Motivasi belajar siswa pada penelitian ini dapat diketahui melalui angket yang dibagikan kepada siswa yang terbagi dalam 6 indikator. Indikator yang pertama adalah hasrat dan keinginan berhasil, dalam indikator ini diperoleh skor 213 dengan presentase 81%. Indikator yang kedua adalah dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dalam indikator ini diperoleh skor 297 dengan presentase 75%. Indikator yang ketiga adalah harapan dan cita-cita masa depan, dalam indikator ini diperoleh skor 285 dengan presentase 72%. Indikator yang keempat adalah penghargaan dalam belajar, dalam indikator ini diperoleh skor 191 dengan presentase 72%. Indikator yang kelima adalah kegiatan yang menarik dalam belajar, dalam indikator ini diperoleh skor 298 dengan presentase 75%. Indikator yang keenam adalah lingkungan belajar yang kondusif, dalam indikator ini diperoleh skor 205 dengan presentase 78%. Berdasarkan hasil lembar angket motivasi belajar siswa pada tabel 4.1 yang telah diberikan kepada siswa kelas IV SDN Bajang 01 dengan jumlah skor 1489 dengan presentase 75%. Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini dikatakan tinggi.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil wawancara dengan guru kelas. Menurut guru kelas motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 sudah baik. Guru kelas IV SDN Bajang 01 menggunakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar layanan LMS (*Learning Management System*) mengajar secara virtual. Penyampaian materi, media, dan metode lebih fokus pada pembelajaran normal dari pada penyampaian pada masa pandemi covid 19.

Kesimpulan

Motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di SDN Bajang 01 termasuk dalam kategori tinggi dengan total skor 1489 dengan presentase 75%. Adapun indikator motivasi belajar siswa yang pertama adalah hasrat dan keinginan berhasil. Indikator yang kedua adalah dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Indikator yang ketiga adalah harapan dan cita-cita masa depan. Indikator yang keempat adalah penghargaan dalam belajar. Indikator yang kelima adalah kegiatan yang menarik dalam belajar. Indikator yang keenam adalah lingkungan belajar yang kondusif.

Daftar Pustaka

Alannasir, W. (2016). *PENGARUH*

PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN IPS. 2(3), 81–90.

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>

Anik, R. (2019). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 22–34.

Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.

Bahri, S., & Chairatun Nisa, Y. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 9–15. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i1.1395>

Benge, K. (2017). HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI. *Ermelind, BENGE*, 1, 231–238.

Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>

Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/formati>

- f.v5i2.336
- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 601. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2642>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Handayani, L. (2016). *Jurnal Paedagogy*. 3(3), 36–40.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Hermawan, A. (2017). Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali. *Qathrunâ, 1*(01), 84–98. Retrieved from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=konsep+belajar+dan+pembelajaran&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dvw2a3ZbIyUQJ
- Hermus Hero*, M. E. S. (2018). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 01, 129–139.
- Huda, M. (2017). *KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI)*. 11(2), 237–266.
- Kurnianto, B., & Rahmawati, R. D. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi. *Sendika*, 2, 1–11.
- Lestari, N. (2019). *Dessy Rizki Suryani INTEREST IN LEARNING MATHEMATICS STUDENTS OF XI IPS 3 SMA disimpulkan bahwa motivasi dan minat*. 1, 2–7.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Muslih, B. (2020). Urgensi Komunikasi dalam Menumbuhkan Motivasi di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 5(1), 57–65.
- Nurdyansyah, & Toyiba, F. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran

- Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Strategi Pembelajaran Aktif, Hasil Belajar*, 1(2), 929–930. Retrieved from <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/1610>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>
- Prestasi, D., Matematika, B., & Smp, S. (2018). *Hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa smp*. 3(2), 165–176.
- Puteri, W. A., Maharani, D. A., & Wulandari, A. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Sd N 1 Serayu Larangan. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 122. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3146>
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-BIAK Jl Bronco Ridge, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2), 201–212.
- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar? *HELPER: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 35(1), 31–46. <https://doi.org/10.36456/helper.vol35.no1.a1458>
- Sni, M. E., & Hero, H. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 2(oktober), 207–213. <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p221>
- Suprihatin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Trinova, Z. (2012). Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 209–215. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i3.55>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>